



AKUNTANSI PENERIMAAN DANA DAN PENGELOLAAN DANA PADA BANK MANDIRI SYARIAH KOTA BAUBAU

Erawan Adi Saputra

Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Email: ernawanadisaputra@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2022</p> <p>Revised : 02 May 2022</p> <p>Accepted : 28 May 2022</p> <p>Publication : 30 June 2022</p>	<p><i>Abstract: This paper intent to know Acceptance Accounting Lents Fund And Fund Management On Bank Mandiri Syariah Kota Baubau district, Data collecting did by observation method, interview, documentation. Analyzed is data utilizes Analyzed Descriptive. Take's activity and channels fund constitute banking activity. Meanwhile activity gives another bank services only constitute supportings of activity second upon. Accepting accounting and deposit management on Bank Mandiri Syariah Kota Baubau. Bank Mandiri Syariah Kota Baubau in focus on acceptance and fund purpose that take of society. Deposit acceptance with funds main source it come from demand deposit, society savings, time deposit, and fund of other bank as unsecured as bank squire. Meanwhile focus deposit management on purpose and successful fund exploit Take to credit application on society in particular in credit application form small enterprise on society.</i></p>
<p>Keywords: Acceptance Lents Fund, Fund Management, Bank Mandiri Syariah</p> <p>Kata Kunci: Penerimaan Dana, Pengelolaan Dana, Bank Mandiri Syariah</p>	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Akuntansi Penerimaan Dan Pengelolaan Dana Pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau, Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan Analisis Deskriptif. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan perbankan. Sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas. Akuntansi penerimaan dan pengelolaan setoran pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau. Bank Mandiri Syariah Kota Baubau fokus pada penerimaan dan penggunaan dana yang dihimpun dari masyarakat. Penerimaan setoran dengan sumber utama dananya berasal dari giro, tabungan masyarakat, deposito berjangka, dan dana dari bank lain seperti pinjaman antar bank. Sedangkan pengelolaan setoran fokus pada penggunaan dan pemanfaatan dana yang berhasil dihimpun untuk pemberian kredit pada masyarakat khususnya dalam bentuk pemberian kredit usaha kecil pada masyarakat.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

PENDAHULUAN

Tantangan perbankan nasional saat ini dan masa depan makin besar dan kompleks. Industri perbankan nasional telah mengalami perkembangan pasang-surut sejak beberapa dekade terakhir. Ekonomi perbankan mencakup dua sisi dari sebuah mata uang. Di satu sisi ekonomi perbankan menyangkut bank sebagai pencipta uang, sehingga pembahasannya berkaitan dengan ekonomi moneter. Di sisi lain, ekonomi perbankan membahas kedudukan bank sebagai sebuah rumah tangga perusahaan, yang secara esensial berurusan dengan sumber keuangan dan bagaimana menggunakannya, sehingga pengkajiannya menyangkut ekonomi keuangan. Pada dasarnya.

Sebelum pasar barang dan jasa modern terbentuk, kegiatan transaksi barang dan jasa dilakukan dengan cara sangat sederhana. Transaksi barang dan jasa dilaksanakan dengan cara pertemuan langsung antara pihak yang mengalami surplus barang atau jasa tertentu dengan pihak yang mengalami kekurangan barang atau jasa tersebut, yang lebih dikenal dengan istilah *barter*.

Sejalan dengan perkembangan waktu dan seiring dengan perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, serta perkembangan jenis atau variasi kebutuhan barang dan jasa, maka kegiatan transaksi dalam perekonomian diawali dan ditandai dengan adanya perantara dalam kegiatannya. Dengan adanya perantara, pasar barang dan jasa menjadi lebih berkembang sesuai perkembangan masyarakat dan kebutuhannya.

Disamping adanya perantara, awal kegiatan ekonomi modern juga ditandai dengan adanya penggunaan uang. Sejalan dengan semakin berkembangnya pelaku ekonomi dan kebutuhan penggunaan uang dalam kegiatan ekonominya, maka transaksi antar pelaku ekonomi tidak hanya dapat dilaksanakan dengan pertemuan langsung. Kehadiran pihak perantara, baik dalam pengertian lembaga maupun pengertian fisik, menjadi sesuatu yang sangat penting dalam perekonomian. Perantara ini selanjutnya lebih dikenal dengan istilah lembaga keuangan.

Dalam pembangunan ekonomi suatu negara, jasa bank sangat penting dan dibutuhkan. Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Dalam hal ini, bank menyediakan uang tunai, tabungan, dan kartu kredit. Ini adalah peran bank yang paling penting dalam kehidupan ekonomi.

Tanpa adanya penyediaan alat pembayaran yang efisien ini, maka barang hanya dapat diperdagangkan dengan cara *barter* yang memakan waktu. Apabila kedua peranan ini dapat berjalan dengan baik, ekonomi suatu negara akan meningkat. Tanpa

adanya perputaran arus dana ini, uang hanya berdiam di saku seseorang. Karena uang tidak beredarmaka masyarakat tidak dapat memperoleh pinjaman dan bisnis tidak dapat dibangun dan dijalankan karena mereka tidak memiliki dana pinjaman.

Dalam aktivitas perekonomian suatu negara, lembaga keuangan bank mempunyai peranan strategi dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, lembaga keuangan bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) dari penabung (*lender*) kepada peminjam (*borrowers*).

Masyarakat percaya pada lembaga bank tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan uang saja, namun kepercayaan mereka lebih jauh lagi karena bank juga memberikan *trust services* (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan dan pengawasan harta milik) pada masyarakat. Perkembangan bank berlanjut sampai sekarang yaitu bank sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan. Bank menyediakan dana-dana untuk perindustrian, perdagangan, pertanian, pemerintah dan konsumen.

Biasanya, akuntansi perusahaan secara umum hanya mencakup informasi yang diperlukan untuk mengetahui dan mengendalikan jalannya perusahaan serta untuk menghitung rugi laba. Akuntansi bank dituntut untuk lebih lengkap dan lebih teratur dalam mengelola manajemen dan akuntansi perusahaan agar nasabah dapat dilayani secara efektif dan efisien. Setiap bank harus menyimpan catatan-catatan untuk kepentingan penyediaan data bagi kebutuhan laporan, tentang kondisi bank, laporan tentang pendapatan dan biaya, serta untuk perhitungan pajak. Adanya ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan dari pemerintah mengenai perbankan, mendorong bank menyusun laporan keuangan yang seragam.

Secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (*input*) agar menghasilkan informasi keuangan (*output*) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Definisi akuntansi menurut Jusup Haryono (2001 : 4-5) mencakup 2 (dua) pengertian, yaitu :

1. Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.
2. Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Menurut Lapoliwa dan Kuswandi (2003 : 3), akuntansi merupakan seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara yang sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang sedikitnya sebagian atau keseluruhan mempunyai sifat keuangan serta penginterpretasian hasil pencatatan tersebut. Akuntansi adalah suatu sistem informasi berdasarkan mana pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha mengambil keputusan. Informasi sebagai hasil dari akuntansi dibutuhkan oleh banyak pihak, baik intern maupun ekstern.

Pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkan informasi keuangan antara lain adalah manajemen, pemegang saham, pegawai, debitor dan kreditor, bank, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan. Secara lebih teknis, akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan, transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan perusahaan dan akhirnya menginterpretasikan laporan tersebut.

Menurut Santoso (2007 : 3-4), yang dimaksud dengan akuntansi adalah cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan.

Prinsip akuntansi adalah dalil atau doktrin untuk mengawasi suatu system atau aktivitas tertentu yang telah diterima kebenarannya. Dalam bidang akuntansi, prinsip ini bukan suatu kebenaran yang hakiki karena ilmu akuntansi bersifat dinamis, senantiasa berkembang mengikuti perubahan nilai-nilai yang terjadi dalam masyarakat (Lapoliwa dan Kuswandi, 2003: 4). Prinsip-prinsip akuntansi meliputi: kesatuan akuntansi, kesinambungan perusahaan, periode akuntansi, pengukuran dalam nilai uang, harga perolehan, penetapan pendapatan dan biaya, konsistensi, obyektivitas, materialitas, konservatisme, pernyataan terbuka dan realisasi.

Menurut Lapoliwa dan Kuswandi, (2003: 7). Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu perusahaan yang mengakibatkan perubahan posisi keuangan di sisi harta, hutang maupun modal, disebut juga dengan transaksi keuangan. Prinsip yang dianut untuk mencatat $HARTA = HUTANG + MODAL$ aktivitas transaksi keuangan adalah menggunakan *sistem Double Entry Book Keeping*, yang pada dasarnya mengasumsikan bahwa setiap transaksi keuangan yang terjadi harus dicatat pada sisi debet maupun kredit sehingga dicapai suatu keseimbangan. Istilah debet dan kredit di dalam akuntansi sebenarnya merupakan konversi dari nilai penambahan (+) atau nilai pengurangan (-) dari suatu sifat perkiraan.

Menurut Santoso, (2003: 12). Mendengar kata bank sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan di pedesaan sekalipun saat ini kata bank bukan merupakan kata yang asing dan aneh. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengkaitkannya dengan uang, sehingga ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan Bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah, karena bank memang merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, di negara-negara maju bank bahkan sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi. Kata bank berasal dari bahasa Italia *Banco*, artinya meja yang dipergunakan untuk penitipan dan penukaran uang di pasar. Pada dasarnya bank berfungsi sebagai pengumpul dana, pemberi kredit, dan menjadi perantara di dalam lalu lintas pembayaran. Peranan bank ini semakin berkembang dan bidang usahanya pun semakin luas.

Sejalan dengan kemajuan peradaban, teknologi informasi dan globalisasi perekonomian internasional. Bank adalah suatu industri yang bergerak di bidang kepercayaan, yang dalam hal ini adalah sebagai media perantara keuangan (*financial intermediary*) antara debitur dan kreditur dana (Santoso, 2007: 1). Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa pengertian bank adalah sebagai berikut Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengertian bank menurut PSAK No. 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (2002: 31) adalah sebagai berikut: Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Menurut (Alimadjaya, 2000 : 233), Akuntansi Perbankan adalah seni yang secara sistematis mencatat, menyajikan, dan menafsirkan transaksi-transaksi keuangan, seperti menerima setoran, memberikan kredit, memindahkan dana-dana, dan jasa-jasa lainnya yang berlaku dalam bisnis bank. Menurut Jusup Haryono (2001:32), Akuntansi Perbankan adalah pencatatan atas transaksi kedalam laporan keuangan yang di lakukan secara sistematis, serta menyajikan, dan menafsirkan transaksi-transaksi keuangan, seperti setoran, kredit, memindahkan dana-dana, dan jasa-jasa lainnya yang berlaku dalam usaha bisnis perbankan. Dalam aplikasi akuntansi perbankan, (Alimadjaya, 2000 : 237), prinsip persamaan akuntansi secara umum juga berlaku. Dengan persamaan di bawah ini :

HARTA BANK = HUTANG BANK + MODAL BANK

Dalam bank, harta kekayaannya dinyatakan dalam bentuk penyaluran atau investasi dana, baik dalam bentuk perkreditan, surat berharga, penempatan pada lembaga keuangan, aktiva tetap, maupun aktiva lainnya. Hutang bank terdiri dari dana masyarakat, dana pinjaman antar bank, dana pinjaman dari pihak ketiga non-bank, dan sumber dana lainnya. Sedangkan modal bank terdiri dari setoran pemegang saham, premium atau agio saham, pemupukan laba atau rugi kumulatif, dan laba atau rugi periode berjalan.

Pada dasarnya proses akuntansi bank sama dengan akuntansi umum (Alimadjaya, 2000 : 243). Dalam akuntansi bank banyak ditemukan buku-buku pembantu yang semuanya ditujukan untuk mencatat dan mengikuti arus data keuangan atas seluruh transaksi yang telah terjadi dalam bank. Selain banyaknya buku-buku pembantu juga akan banyak dijumpai dokumen-dokumen dasar yang ditujukan untuk mencatat setiap jenis transaksi. Dalam bank akan dijumpai banyak transaksi baik intern maupun ekstern. Volume transaksi yang banyak ini harus diproses pada hari yang sama untuk disajikan dan dijabarkan dalam bentuk laporan keuangan harian, neraca dan laba rugi kepada manajemen.

Maksud dari laporan keuangan harian ini adalah untuk dijadikan dasar penilaian keadaan keuangan atas seluruh transaksi yang telah terjadi dan dicatat pada hari yang bersangkutan. Maksud lain yang sangat penting adalah agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pada hari berikutnya atas semua posisi keuangan yang ada. Proses akuntansi bank yang memiliki volume transaksi besar tersebut dapat dilakukan secara manual maupun dengan komputerisasi.

Meskipun suatu bank tidak dapat menentukan dan atau mengatur secara mutlak jumlah dana yang dapat dihimpun pada suatu tingkat yang dikehendaki, namun bank bagaimanapun dapat mempengaruhi jumlah dana yang dihimpun sampai pada tingkat tertentu. Dilihat dari sumbernya, dana bank dapat dibedakan antara dana ektern, (Alimadjaya, 2000 : 265), yaitu dana yang dihimpun dari luar bank, dan dana intern yaitu dana yang dihimpun dari dalam bank itu sendiri. Salah satu fungsi utama dari perbankan Mulyadi (2001,90) adalah menerima dana dari masyarakat. Yang berupa Rekening Giro, tabungan, deposito berjangka, *Traveller's Cheques* dalam valuta rupiah, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, kewajiban lain-lain, pinjaman subordinasi, modalpinjaman, dan modal bank.

1. Giro
2. Tabungan

3. Deposito Berjangka
4. *Traveller's Cheques* dalam Valuta Rupiah
5. Surat Berharga yang Diterbitkan
6. Pinjaman yang Diterima
7. Kewajiban Lain-Lain
8. Pinjaman Subordinasi.
9. Modal Pinjaman
10. Modal Bank

Menurut Mulyadi (2001:90) Beberapa macam saluran yang dapat digunakan nasabah-nasabah bank untuk melakukan setoran dana, antara lain :

1. Kasir penerima
2. Pos
3. Pemindahan dengan kawat
4. Setoran-setoran antar bagian

Kunci dari keberhasilan manajemen bank, Mulyadi (2001,102) adalah bagaimana bank tersebut bisa merebut hati masyarakat sehingga peranannya sebagai *financial intermediary* dapat berjalan dengan baik. Karena kegiatan manajemen dan bank meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian terhadap penghimpunan pengalokasian dana dari masyarakat. Proses pengelolaan dan penghimpunan dana-dana masyarakat ke dalam bank serta pengalokasian dana-dana tersebut bagi kepentingan bank dan masyarakat pada umumnya secara optimal melalui penggerakan semua sumber daya yang tersedia demi mencapai tingkat rentabilitas yang memadai sesuai dengan batas ketentuan peraturan yang berlaku. Pada era perbankan modern saat ini sangat terkaierat dengan manajemen bank di mana manajemen aktiva-pasiva bank merupakan fokus utama dalam manajemen dana bank.

Dana yang telah berhasil dihimpun dari berbagai sumber tersebut diatas, perlu dikelola secara efektif dan efisien dengan mempersiapkan strategi penempatan dana berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, karena penempatan dana mempunyai beberapa tujuan (Susilo, 2009 : 90) yaitu :

1. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup.
2. Untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman.

Menurut Santoso, (2007:125) Untuk mencapai tujuan tersebut, alokasi dana bank perlu diarahkan sedemikian rupa sehingga pada saat diperlukan, semua kepentingan

nasabah dapat dipenuhi. Catatan akuntansi yang teliti dan memadai (Santoso 2007 : 164), adalah esensial bagi bank yang dikelola dengan baik. Hal tersebut diukur dari kesanggupan bank tersebut dalam memenuhi berbagai permintaan akan informasi mengenai setiap tahap kegiatan bank. Catatan yang biasanya digunakan dalam akuntansi perbankan adalah sebagai berikut:

1. Catatan Sementara
2. Catatan Setengah Permanen
3. Catatan Permanen

Jurnal (Rindjin, 2000:81) adalah catatan ayat asli, sedangkan *ledger* adalah catatan akhir. Jurnal merupakan catatan dari masing-masing transaksi secara kronologis, sedangkan *ledger* umum merupakan ikhtisar dari transaksi-transaksi kronologis menurut jenis transaksinya. Jenis *ledger* ada 2 (dua) yaitu *ledger* umum dan *ledger* pembantu. *Ledger* umum adalah *ledger* yang memuat semua perkiraan/rekeningrekening bank.

Ledger pembantu digunakan untuk mencatat kelompokrekening-rekening tertentu yang cukup banyak yang tidak mungkin dimasukkan semua ke dalam satu catatan saja. Jenis-jenis catatan *ledger* pembantu. Rindjin, (2000 :91):

1. *Ledger* kredit (*ledger passiva*)
2. *Ledger* harta tetap (*ledger aktiva*)
3. *Ledger* individual (untuk nasabah rekening giro)
4. *Ledger* tabungan (untuk pemegang rekening tabungan)
5. *Ledger* para persero (menunjukkan pihak-pihak yang memiliki saham dibank yang bersangkutan)

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2000: 17). Sesuai dengan SK Direksi Bank Indonesia No. 27/119/KEP/DIR tanggal 25 Januari 1995 Laporan keuangan bank terdiri dari neraca, laporan komitmen dan kontijensi, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan.

Pada perusahaan dagang, pembukuan yang dilakukan adalah dengan membuat “Buku Kas Tabelaris” yang terdiri dari lajur debit dan kredit. Pembukuan yang dilakukan dalam bank adalah dengan memasukkancatatan-catatan atas transaksi-transaksi tunai yang terjadi dalam perusahaan kedalam buku kas. Namun sebelum dibukukan ke dalam buku kas, catatan-catatan ini terlebih dahulu dibuatkan bukti kas, karena banyaknya bukti

kas yang dibuat setiap hari, maka bukti-bukti kas tersebut harus diberi nomor urut untuk transaksi debit dan transaksi kredit.

Pemberian nomor urut ini dimaksudkan untuk mengawasi agar bukti-bukti kas tersebut tidak hilang. Akuntan bank harus melakukan penilaian untuk menentukan tingkat kewajaran dibandingkan dengan standar-standar dalam keadaan yang berbeda-beda penerapannya. Merupakan suatu keharusan untuk selalu menguji standar-standar dan peraturan-peraturan serta adanya revisi dan perumusan kembali apabila perubahan di bidang perbankan khususnya dan bidang ekonomi pada umumnya menghendak demikian.

Berdasarkan uraian mengenai gambaran bank dan sistem akuntansi secara umum, fungsi dan peranannya dalam perekonomian negara serta jasa yang diberikan kepada masyarakat umum dan perusahaan dagang, maka penulis ingin mengetahui, menelaah, dan membahas lebih lanjut mengenai salah satu fungsi perbankan yaitu fungsi penerimaan dan fungsi setoran dengan judul "Akuntansi Penerimaan Dana dan Pengelolaan Dana pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu, Bagaimana akuntansi penerimaan dan pengelolaan dana pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau.?. Tujuan pelaksanaan penelitian adalah untuk mengetahui akuntansi penerimaan dana dan pengelolaan dana pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana penelitian mendeskripsikan Akuntansi Penerimaan Dana dan Pengelolaan Dana. Analisa data yang digunakan adalah secara kualitatif, yaitu penggambaran dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Proses analisis data meliputi kegiatan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang diperoleh. Penulis juga melakukan perbandingan antara teori secara umum dengan kenyataan yang terjadi di lapangan yang disusun secara sistematis dalam bentuk Laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Akuntansi untuk dana Bank Mandiri Syariah Kota Baubau meliputi: giro, simpanan berjangka, tabungan-tabungan, pinjaman yang diterima, pinjaman jangka panjang yang

diterima, setoran jaminan, dan dana-dana dokumen key-in transaksi cpu printer on – *request reports processed reports* pengolahan data secara elektronik neraca dan laba/rugi harian neraca dan laba/rugi harian daftar saldo nasabah daftar transaksi harian lainnya. Menurut sumbernya, dana bank dikelompokkan menjadi 3 (dua) kelompok, yaitu :

1. Dana pihak kesatu. Dana pihak kesatu adalah dana dari modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham.
2. Dana pihak kedua. Dana pihak kedua adalah dana yang berupa pinjaman dari pihak luar.
3. Dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana yang berupa simpanan dari pihak masyarakat.

Dana dalam bank adalah hutang bank kepada masyarakat atau pihak lainnya yang akan dibukukan pada sisi pasiva atau sebelah kanan neraca. Karena sifatnya sebagai hutang, maka rekening dana ini akan bertambah di sebelah kredit dan berkurang di sebelah debit. Rekening dana bank merupakan rekening permanen atau riil yang selalu akan disajikan dalam neraca secara kumulatif. Dana masyarakat giro adalah dana yang selalu dimiliki oleh suatu bank dan merupakan salah satu dana yang harganya relatif lebih murah dibandingkan dengan dana-dana lain yang dimiliki oleh suatu bank. Tabungan merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan oleh nasabah sewaktu-waktu. Produk tabungan yang dimiliki oleh bank Mandiri Syariah Kota Baubau melakukan bagi hasil yang relatif baik sebagai cerminan dari adanya persaingan ketat dalam mengumpulkan dana dari masyarakat. Deposito berjangka merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disetujui berakhir.

Sesuai dengan batasan masalah pada bab sebelumnya, maka hanya dana pihak ketiga saja yang akan dibahas lebih lanjut. Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikatakan relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya, selain itu dapat dilakukan secara efektif dengan melakukan bagi hasil yang relatif lebih baik dan memberikan berbagai fasilitas yang menarik lainnya seperti hadiah, ATM dan pelayanan yang memuaskan.

Keuntungan lain dari dana yang bersumber dari masyarakat adalah jumlahnya yang tidak terbatas, baik berasal dari perseorangan (rumah tangga), perusahaan maupun

lembaga masyarakat lainnya. Sedangkan kerugiannya adalah biayanya relatif lebih mahal jika dibandingkan dengan dana dari modal sendiri, misalnya untuk biaya administrasi atau biaya promosi. Ada 3 (tiga) jenis simpanan pada bank sebagai sarana untuk memperoleh dana dari masyarakat, yaitu :

1. Rekening Giro (*Demand Deposit*)

- a. Pembukuan Transaksi Giro. Transaksi giro yang dibukukan oleh suatu bank dapat terjadi karena adanya peristiwa seperti : setoran nasabah, baik tunai maupun kliring, setoran dari transfer, pemindahbukuan karena kliring atau transfer, penarikan tunai atau kliring, penambahan karena jasa atau bunga giro, pembebanan karena amanat nasabah, dan lainnya.
- b. Transaksi Pembukaan Rekening dan Penyetoran. Setelah memenuhi segala persyaratan pembukaan rekening giro, seorang calon nasabah diminta untuk segera menyetor sejumlah uang tertentu sebagai setoran pertama. Misalnya Tuan Aan membuka rekening giro dan menyetor uang tunai sejumlah Rp 100.000.000,00 dan membayar tunai semua biaya administrasi seperti penerbitan buku cek sebesar Rp 50.000,00, maka pembukuannya sebagai berikut : Kas Rp 100.050.000,00 Giro – Rekening Aan Rp 100.000.000,00, Barang cetakan – Buku cek Rp 50.000,00.
- c. Penyetoran Melalui Transfer. Misalnya : Apabila Tuan Aan menerima transfer dari seseorang rekannya yang nasabah bank lain sebesar Rp 10.000.000,00 maka dibukukan sebagai berikut : Bank lain – Giro Rp 10.000.000,00, Giro – Rekening Aan Rp 10.000.000,00,
- d. Penarikan Giro. Misalnya : Apabila Tuan Aan menarik selebar cek senilai Rp 15.000.000,00 untuk dibayarkan oleh bank secara tunai, maka pembukuannya sebagai berikut : Giro – Rekening Aan Rp 15.000.000,00, Kas rupiah Rp 15.000.000,00.

2. Tabungan (*Saving Deposit*)

Jenis-jenis tabungan Bank Mandiri Syariah Kota Baubau antara lain sebagai berikut :

- a. Tabungan BSM Umum (Reguler). Tabungan ini merupakan jenis tabungan harian yang menggunakan mata uang rupiah (baik setoran maupun penarikan). Transaksi bisa dilakukan langsung melalui teller bsm atau untuk lebih mudah dan fleksibel bisa melelaui ATM. Tabungan ini menggunakan akad syariah Mudharabah Muthlaqah dan menawarkan Bagi hasil yang kompetitif untuk

nasabah nya. Untuk membuka tabungan bsm ini cukup membawa kartu identitas berupa KTP / SIM (bagi perorangan) dengan setoran awal minimal Rp 80.000 sedangkan untuk non-perorangan selain KTP identitas pemilik perusahaan juga dilengkapi dengan dokumen perusahaan seperti Akte Pendirian, SIUP dsb dengan setoran awal Rp 1 juta.

- Minimum setoran berikutnya: Rp 10.000
- Saldo minimum: Rp 50.000
- Biaya tutup rekening: Rp 20.000
- Biaya administrasi Rp 7.000

- b. BSM Tabungan Simpatik. Tabungan simpatik merupakan tabungan syariah yang menggunakan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu. Bisa dibuka oleh siapa yang memerlukan tabungan ini. Untuk membuka tabungan ini cukup membawa Kartu identitas seperti KTP / SIM , dengan setoran awal minimal sebesar Rp 20.000. Jika anda memberikan Setoran awal minimal Rp 20.000 maka anda tidak akan difasilitasi kartu ATM) ,, jika anda ingin menggunakan kartu ATM maka setoran awal nya sebesar Rp 30.000 keatas. Untuk setoran rutin yang dapat dilakukan minimal Rp 10.000. Saldo minimal yang harus ada di dalam rekening sebesar Rp 20.000 seperti bank lainnya.

- Biaya tutup rekening Rp10.000
- Biaya administrasi Rp2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok)
- Biaya pemeliharaan kartu ATM Rp2.000 per bulan

- c. Tabunganku Bank Syariah Mandiri

Tabungan ini merupakan jenis tabungan yang sama dengan tabunganku di bank lainnya, hanya saja di BSM dikelola secara syaria yaitu berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadhi'ah yad dhamanah. Hanya nasabah perorangan yang dapat membuka tabunganku bsm, untuk membuka rekening tabunganku dibutuhkan persyaratan yang telah ditetapkan bank syariah mandiri (syarat mudah).

Setoran Awal membuka Rekening Tabunganku cukup dengan uang Rp 20.000 (tanpa ATM) jika anda ingin menggunakan ATM setoran awal Rp 80.000. Setoran tunai selanjutnya minimum Rp 10.000. Nasabah dikenakan biaya

administrasi bulanan sebesar Rp 2000. Syarat yang dibutuhkan selain setoran awal hanya berupa : KTP / SIM

d. Tabungan Berencana

Tabungan yang memiliki target pencapaian dengan jangka waktu tertentu untuk penyimpanan uang, dimana nasabah akan mendapatkan keuntungan bagi hasil dengan nisbah berjenjang. Tabungan ini menggunakan Akad mudharabah muthlaqah. Anda dapat memilih jangka waktu tabungan rencana anda dengan pilihan Periode tabungan mulai dari 1 s.d. 10 tahun. Setoran bulanan minimal Rp 100.000. Syarat Membuka Tabungan Rencana : Kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah dan anda wajib Memiliki rekening asal (*source account*) berbentuk Tabungan atau Giro di BSM. Tabungan ini dilengkapi perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan.

e. BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan khusus untuk orangtua yang ingin mempersiapkan pendidikan anak dimasa depan, mungkin saat ini anak anda masih kecil melalui tabungan investa cendekia dengan waktu berjangka ini bisa mewujudkannya. Tabungan ini menggunakan prinsip syariah mudharabah muthlaqah yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi Gratis. Anda dapat memilih jangka waktu sesuai target masing masing, target yang disediakan tabungan 1 s.d. 20 tahun. Selama menabung anda tidak bisa menarik uang sebelum jatuh tempo, Setoran bulanan minimal Rp 100.000 s.d. Rp 10.000.000 dengan kelipatan Rp 50.000. BSM memberikan Bagi hasil yang kompetitif. Perlu di fahami bahwa Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah namun dapat dilakukan setoran tambahan diluar setoran bulanan. Syarat : Kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah dan Memiliki Tabungan BSM sebagai rekening asal (*source account*).

f. BSM Tabungan Dollar. Buat anda yang ingin menabung dengan mata uang Dollar bisa menggunakan jenis tabungan ini. Melalui tabungan dollar ini anda bisa melakukan setoran dan penarikan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM, setoran dan penarikan tetap menggunakan rupiah. Tabungan ini menggunakan prinsip syariah dengan akad wadi'ah yad dhamanah. Untuk membuka tabungan ini setoran awal minimum USD 100 dan Saldo minimum USD 100 dan nasabah dikenakan biaya administrasi Rutin \$ 0.5 setara (Rp5000) dibayar dengan memotong saldo utama. Jika anda tidak ingin menggunakannya lagi bisa tutup rekening dengan biaya penutupan sebesar \$ 5. Untuk membuka tabungan ini

dibutuhkan Syarat: Kartu Identitas: (KTP/SIM/Paspor) nasabah dan NPWP (jika ada).

- g. BSM Tabungan Pensiun. BSM bekerja sama dengan PT. Taspen untuk memberikan fasilitas tabungan bagi anda (pekerja PNS) yang ingin menyiapkan masa tua ketika sudah tidak lagi bekerja, yaitu melalui tabungan khusus Tabungan Pensiun. Tabungan ini menggunakan simpanan uang Rupiah yang menggunakan prinsip akad Mudharabah Muthlaqah. Nasabah dapat menarik saldo kapanpun ketika dibutuhkan sesuai dengan kesepakatan. Dapatkan bagi hasil yang menguntungkan. Untuk membuka tabungan pensiun ini anda harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan bank bsm yaitu berupa : Pensiunan dan calon pensiunan Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara, Hakim, TNI, Polri. Penerima tunjangan yang dibayarkan oleh PT Taspen, yaitu: Veteran PKRI dan KNIP. Fotokopi KTP/SIM
- h. BSM Tabungan Kurban. Persiapkan Ibadah anda untuk menyambut hari raya Kurban, jika anda ingin berkorban dan agar tidak terasa maka bisa menggunakan layanan tabungan qurban bsm, tabungan ini menggunakan mata uang rupiah yang dapat membantu anda mewujudkan hewan kurban di tahun haji depan, bisa juga digunakan untuk persiapan Aqiqah anak anda. Untuk membuka tabungan ini dibutuhkan syarat berupa KTP / SIM, dan memberikan setoran awal minimal Rp 50.000 , selanjutnya anda bisa melakukan setoran rutin minimal Rp 25.000. Pastikan saldo anda tidak boleh kurang dari batas saldo minimal yaitu Rp 50.000. Dana hanya dapat diambil pada saat akan melakukan ibadah kurban atau aqiqah. Tabungan ini menggunakan prinsip mudharabah muthlaqah

Akuntansi tabungan meliputi Transaksi tabungan meliputi : pembukaan dan penyetoran, penarikan, pemindahbukuan, tata cara perhitungan dan pembukuan bunga tabungan, dan penutupan rekening tabungan.

- a. Pembukaan dan Penyetoran. Pembukaan rekening tabungan lazimnya jauh lebih sederhana dari proses pembukaan rekening giro. Nasabah hanya diminta mengisi formulir pembukaan tabungan yang memuat data pribadi calon nasabah, kemudian nasabah diberikan sebuah passbook, untuk mencatat segala transaksi yang menyangkut rekeningnya. Penyetoran pertama dilakukan pada cabang di mana nasabah membuka rekening. Misalnya : Tuan Aan membuka tabungan dengan setoran pertama sebesar Rp 1.500.000,00 tunai, maka pembukuannya sebagai berikut : Kas Rp 1.500.000,00, Tabungan

- Rekening Aan Rp 1.500.000,00 Setelah beberapa waktu Tuan Aan kembali menyetor dengan menyerahkan selebar cek sebesar Rp 4.600.000,00. Pada hari yang sama, dia mendapat transfer masuk dari rekannya sebesar Rp 7.250.000,00. Pembukuannya adalah sebagai berikut : Giro – Rekening Aan Rp 4.600.000,00, RAK – Cabang Rp 7.250.000,00 Tabungan – Rekening Aan Rp 11.850,00.
 - b. Penarikan Tabungan. Misalnya : Tuan aan menarik rekening tabungan di Bank Mandiri Syariah Kota Baubau sebesar Rp 2.000.000,00 tunai, maka oleh Bank Mandiri Syariah Kota Baubau akan dibukukan sebagai berikut : RAK Rp 2.000.000,00, Kas Rp 2.000.000,00
 - c. Penutupan Rekening. Penutupan rekening seorang nasabah tabungan harus dilakukan pada cabang penerbitnya, karena seluruh proses penutupan harus diketahui dan disetujui oleh bank penerbit tabungan yang bersangkutan, dengan pembukuan sebagai berikut : Tabungan – Rekening Aan Rp xxx Kas Rp xxx
3. Deposito berjangka (*Time deposit*)
- Deposito pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau merupakan jenis simpanan dari masyarakat. Macam-macam deposito yang ada pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau antara lain :
- a. BSM (Bank Mandiri Syariah) Deposito
 - b. BSM (Bank Mandiri Syariah) Deposito Valas
- Akuntansi Deposito berjangka adalah Akuntansi untuk mencatat transaksi deposito berjangka meliputi transaksi pembelian deposito berjangka, penghitungan dan pembukuan bunga, pencairan deposito berjangka pada saat jatuh tempo, pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo, dan perpanjangan deposito berjangka.
- a. Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil. Belum adanya standar pola operasi yang dikeluarkan oleh otoritas moneter menjadikan bank-bank syariah yang pada saat ini sudah beroperasi melakukan adopsi atau menyusun pola operasi secara sendiri-sendiri. Ketidakteraturan pola operasi yang diterapkan yang pada akhirnya akan mempersulit otoritas moneter, pemilik dana serta bank yang bersangkutan melakukan kontrol serta mengukur tingkat kepatuhan dan keberhasilan dari usaha bank-bank tersebut.

- b. Pencairan Simpanan Berjangka Yang Telah Jatuh Tempo. Sesuai dengan perjanjiannya, deposito berjangka baru dapat dicairkan oleh nasabah pada saat jatuh tempo. Bagi deposito berjangka yang sudah jatuh tempo namun belum dicairkan oleh nasabah, maka bank wajib memisahkan rekening ini ke dalam kelompok deposito berjangka yang sudah jatuh tempo dan dijabarkan sebagai hutang jangka pendek karena sifatnya yang dapat dicairkan sewaktu-waktu oleh nasabah yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk mendukung Penyajian dalam laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan untuk tujuan analisa keuangan pengelolaam likuiditas bank. Dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito berjangka pada tahap berikutnya dikelola untuk kepentingan masyarakat. Dalam hal ini pihak bank mengelola dana yang tersimpan untuk dipinjamkan dan disalurkan kembali untuk masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pemberian kredit. Masyarakat dalam hal ini sebagai debitur yang merupakan satu-satunya aktiva produktif yang sangat diandalkan oleh bank karena dapat menghasilkan penghasilan yang besar melalui kredit dimana baik kredit atau debitur merupakan komponen aktiva terbesar dari seluruh jumlah aktiva yang dimiliki oleh bank. Hal inilah yang menyebabkan besarnya resiko yang dihadapi oleh bank karena sangat mengandalkan aktiva dalam bentuk kredit tersebut.

Pembahasan

Akuntansi Penerimaan dana dan pengelolaan dana pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau adalah akuntansi dimana memberikan kredit untuk masyarakat dan menghipun dana dari masyarakat. Akuntansi untuk kredit tersebut harus dilakukan dengan cermat agar dapat memberikan informasi kredit kepada manajemen secara efektif. Kesalahan dalam administrasi kredit dapat menyebabkan informasi akuntansi yang dihasilkan juga salah dan hal ini akan menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Karena seperti telah kita ketahui bersama bahwa informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk periode tertentu pada akhir periode digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban kepada manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Bagi manajemen, informasi akuntansi tersebut bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

- a. Utang.

Penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan. “(Undang-undang Perbankan No. 14 / 1967) “ Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. “(Undang-undang Perbankan No. 7 / 1992) “ Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. “(Undang-undang Perbankan No. 10 / 1998) Selain itu bila dikaitkan dengan kegiatan usaha, kredit berarti suatu kegiatan memberikan nilai ekonomi kepada seseorang atau badan usaha berlandaskan kepercayaan saat itu, bahwa nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui antara kreditur dan debitur.

b. Sistem Pencatatan Administrasi.

Pencatatan Administrasi pada Bank Mandiri Syariah, dilihat dari segi penggunaannya dapat digolongkan untuk keperluan investasi, modal kerja, profesi, dan kredit untuk kelompok tani mandiri.

c. Kredit Express.

Seiring dengan perkembangan jaman, tuntutan akan sebuah peningkatan kualitas hidup menjadi dambaan setiap insan. Hal tersebut dibarengi pula dengan terbukanya berbagai peluang usaha yang menunggu penanganan para tangan-tangan professional.

d. Kredit Investasi.

Kredit Investasi merupakan solusi tepat bagi para pengusaha UMKM yang membutuhkan pembiayaan investasi aktiva tetap (seperti pengadaan mesin, peralatan, kendaraan operasional, pembelian/renovasi bangunan usaha). Selain itu, Bank Bank Mandiri Syariah Kota Baubau juga memberikan Kredit investasi refinancing, yang merupakan solusi bagi pengusaha yang telah/sedang menjalankan proyek namun mengalami hambatan biaya untuk menyelesaikan proyek tersebut.

e. Kredit Modal Kerja.

KMK (Kredit Modal Kerja) merupakan salah satu layanan Bank Mandiri Syariah Kota Baubau yang bertujuan untuk membiayai tambahan modal kerja yaitu piutang dan tambahan persediaan. Seiring berkembangnya usaha dan meningkatnya kebutuhan modal kerja para nasabah pengusaha, Bank Mandiri Syariah Kota Baubau mampu dan bersedia melayani kebutuhan penambahan plafond (suplesi) kredit. Bank Mandiri Syariah Kota Baubau memberikan alternatif bentuk pembiayaan kredit sebagai berikut:

- Skim plafond kredit menurun dengan jangka waktu maksimal 3 tahun
- Skim plafond kredit tetap dengan jangka waktu maksimal 1 tahun.

f. Kredit Modal Kerja Ekspor.

Bagi para eksportir, Nasabah dapat memanfaatkan layanan Kredit Modal Kerja Ekspor (KMK Ekspor) yaitu fasilitas kredit untuk tujuan pembiayaan pre-export (Pembiayaan untuk produksi atau pembelian barang-barang untuk diekspor) dan pembiayaan post-export (pembiayaan untuk melakukan negosiasi wesel ekspor).

g. Kredit Modal Kerja Impor.

Kredit Modal Kerja Impor (KMK – Impor) adalah fasilitas kredit yang disediakan bagi pembiayaan aktivitas pembiayaan seluruh/sebagian kegiatan transaksi impor, khususnya yang berhubungan dengan L/C impor.

h. Kredit Modal Kerja Konstruksi.

Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMK Konstruksi) merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja bagi kontraktor yang memperoleh kontrak kerja/surat perintah kerja/penyelesaian suatu proyek. Selain fasilitas KMK Konstruksi, untuk pengerjaan suatu proyek, kepada kontraktor dapat diberikan fasilitas Bank Garansi.

i. Kretap (Kredit Kepada Golongan Berpenghasilan Tetap).

Kredit Kepada Golongan Berpenghasilan Tetap (Kretap) merupakan salah satu pelayanan perbankan yang ditawarkan Bank Mandiri Syariah Kota Baubau, untuk para karyawan berpenghasilan tetap. Nasabah dapat memanfaatkan fasilitas Kretap untuk memenuhi berbagai keperluan apapun sesuai kebutuhan produktif maupun kebutuhan konsumtif Nasabah.

Akuntansi untuk kredit meliputi beberapa prosedur pencatatan yang meliputi : persetujuan dan pemberian pagu kredit, penarikan cek oleh nasabah debitur, pembebanan bunga kredit kepada nasabah debitur, pelunasan pokok kredit, dan penilaian kredit pada neraca. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Persetujuan dan Pemberian Pagu Kredit.

Persetujuan untuk memberikan kredit dilakukan oleh manajemen dan arus dicatat untuk memberikan informasi mengenai komitmen bank kepada nasabah. Pada saat persetujuan untuk memberikan kredit ini manajemen juga harus memperhitungkan biaya-biaya yang menjadi beban nasabah. Perhitungan pendapatan ini harus dibebankan dengan pendapatan bunga dari kredit. Perhitungan inilah yang dikenal dengan istilah provisi kredit yang dihitung dari besarnya pagu kredit yang telah disetujui. Misalnya : Manajemen Bank Mandiri Syariah, telah menyetujui pemberian kredit investasi kepada CV. Anamelly sebesar Rp. 250.000.000,00 untuk rencana perluasan usaha dengan suku bunga sebesar 28% per tahun dihitung dari saldo outstanding.

Pada saat persetujuan kredit, biaya-biaya provisi kredit sebesar Rp 1.500.000,00, biaya materai dan lainnya sebesar Rp 50.000,00, dan biaya notariat pada Notari Andi sebesar Rp 5.000.000,00 dibebankan dan dibayar langsung oleh calon nasabah atas beban rekening gironya pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau. Komitmen ini dibukukan dengan ayat jurnal sebagai berikut : Sedangkan untuk perhitungan provisi kredit dibukukan dengan ayat jurnal sebagai berikut ; Giro – Rek CV Anamelly Rp 6.550.000,00 Pendapatan Provisi Kredit Rp 1.500.000,00 Persediaan Formulir Berharga Rp 50.000,00 Giro – Rek Tuan Andi Rp 5.000.000,00.

2. Penarikan Kredit.

Setiap terjadi penarikan oleh debitur akan dibukukan dalam rekening efektif atau neraca dan akan mengurangi komitmen yang telah dicatat dalam K : Rek adm rupiah – Kredit yang telah disetujui Rp. 250.000.000,00 rekening administratif. Besarnya pagu kredit yang disetujui oleh pihak bank adalah merupakan penjumlahan dari rekening administratif dengan saldo debit kredit yang diberikan. Misalnya : Apabila CV. Anamelly menarik selebar cek debituur yang telah disetujui sebesar Rp 35.000.000,00 kepada PD. Sejahtera. Kemudian cek disetorkan ke Bank Mandiri Syariah Kota Baubau untuk keuntungan PD. Sejahtera melalui kliring.

Transaksi ini dibukukan sebagai berikut : Debitur – Rek CV. Anamelly Rp 35.000.000,00 Bank Bank Mandiri Syariah Kota Baubau – Giro Rp 35.000.000,00 Transaksi ini secara otomatis mengurangi sisa komitmen Bank Mandiri Syariah Kota Baubau kepada nasabah CV. Anamelly. Ayat jurnal untuk mengurangi sisa komitmen adalah di debit sebagai berikut : D : Rek Adm Rupiah – Kredit yg Telah Disetujui Rp 35.000.000,00

3. Perhitungan Bagi Hasil Nasabah. Menghitung jumlah pendapatan dibagikan untuk masing-masing dana

- Tabungan : $(150.000/550.000) \times 9.400 = 2.564$
- Deposito 1 bulan : $(50.000/550.000) \times 9.400 = 855$
- Deposito 3 bulan : $(40.000/550.000) \times 9.400 = 684$
- Deposito 6 bulan : $(175.000/550.000) \times 9.400 = 2.991$
- Deposito 12 bulan : $(75.000/550.000) \times 9.400 = 1.282$

4. Penilaian Kredit pada Neraca.

Penilaian kredit pada neraca dilakukan atas dasar kolektibilitas debitur yang *outstanding*. Penyisihan dibebankan kedalam ikhtisar laba/rugi dalam rekening biaya penyisihan debitur yang diragukan. Sebagai contoh apabila saldo debitur Bank Mandiri Syariah Kota Baubau sebesar Rp. 20.000.000.000,00, yang terdiri dari : Kolektibilitas 1 = Rp. 18.000.000.000,00 Kolektibilitas 2 = Rp. 2.000.000.000,00 Penyisihan debitur yang diragukan ditetapkan dengan presentase sebagai berikut: Kolektibilitas 1 = $1\% \times (\text{Rp. } 18.000.000.000,00 \times 50\%) = \text{Rp. } 90.000.000,00$ Kolektibilitas 2 = $5\% \times (\text{Rp. } 2.000.000.000,00 \times 50\%) = \text{Rp. } 50.000.000,00$ Rp. 140.000.000,00

Besarnya penyisihan debitur yang diragukan sebesar Rp. 140.000.000,00 tersebut dicatat dengan jurnal sebagai berikut : Biaya debitur yang diragukan Rp. 140.000.000,00 Penyisihan debitur diragukan Rp. 140.000.000,00 Apabila disajikan dalam neraca, rekening tersebut akan tampak sebagai berikut: Debitur (pokok) Rp. 20.000.000.000,00 Penyisihan debitur yang diragukan (Rp 140.000.000,00) Netto Rp. 19.860.000.000,00 .

KESIMPULAN

Akuntansi penerimaan dan pengelolaan dana pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau.

1. Akuntansi Penerimaan Dana tahun 2015 pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau antara lain seperti Setoran Giro, Tabungan Masyarakat dan Deposito Berjangka.
2. Akuntansi Pengelolaan Dana tahun 2015 pada Bank Mandiri Syariah Kota Baubau antara lain Pemberian Kredit Pada Masyarakat khususnya dalam bentuk pemberian kredit pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, W. F. ., Qolbi, S. W. ., Aiman, A. N. ., Widyawati, W. ., & Latifah, E. . (2023). PELUANG DAN TANTANGAN SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 11–20. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.538>
- Amalia Sastia. (2022). PENGARUH AKAD ASURANSI KONVENSIONAL TERHADAP PRINSIP SYARIAH (STUDI KASUS BANK MUAMALAT KOTA BAUBAU). *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(01), 1–15. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i01.121>
- Arifatin, N. ., Rohmah, Y., & Latifah, E. (2022). IMPLEMENTASI AKUNTANSI GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN AKAD QARDH DAN IJARAH DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI SESUAI PSAK NO. 107. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(02), 53–70. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i02.989>
- Alimadjaya, (2000), “PERBANKAN INDONESIA” , Edisi Baru, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, (2006), PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTEK, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. Dr. M. Sc., Akuntan, (2000), INTERMEDIATE ACCOUNTING, Yogyakarta : BPFE
- Ilman Huda, M. A. ., Zairifli, A. I. A. ., Ratih, D. ., Sa’diyah, H. ., & Latifah, E. . (2023). AKUNTANSI SYARIAH SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(02), 51–59. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.526>
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2002), STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007), STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN, Jakarta : Salemba Empat
- Jusup, Al Haryono. Drs. M. B. A., Akuntansi, (2001), DASAR-DASAR AKUNTANSI, Yogyakarta : BPFE
- Kharisma, K., Ayu Ciptaningsih, S. ., Cigmawanti Septianingsih, C. ., & Hanifah, N. . (2023). PENGARUH STRATEGI PEMASARAN TERHADAP

- PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DALAM PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(04), 208–220. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i04.817>
- Kolewora, R. K. ., & Nurhayati, A. . (2023). STRESS KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BANK PANIN KOTA KENDARI. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(04), 207–218. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i04.961>
- Latifah, E. . (2022). PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM Mendukung TERWUJUDNYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA . *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 108–120. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.275>
- M. Thahir, A. N. ., Rabbani, I. A. ., & Rizki, S. D. . (2023). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK PANIN, TBK. CABANG KENDARI. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(04), 197–206. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i04.953>
- Mulyadi, (2001), *SISTEM AKUNTANSI*, Jakarta : Salemba Empat
- Muthalib, D. A. ., Muthalib, A. A. ., Irfandy Azis, M. ., & Azis, M. I. . (2023). PENGARUH SERVICE RECOVERY DAN KEPUASAN NASABAH TERHADAP LOYALITAS NASABAH PADA PT. BANK SULTRA CABANG UTAMA KENDARI. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(04), 241–258. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i04.811>
- Nurvita Sari, S. I. ., Mafikah, A. D. ., Handika, W. ., Lil Hikam, J. ., & Latifah, E. . (2023). PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH: TEORI DAN PENERAPANNYA. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 21–29. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.530>
- N. Lapoliwa. Drs, Ak., Drs. Daniel S. Kuswandi, Ak., (2003), *AKUNTANSI PERBANKAN*, Jakarta : Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
- Rohmatul Umah, S., Putri Lestari, A. ., Nur Habib, A. A. ., Masyfu'i, M. W. ., & Latifah, E. . (2023). BISNIS MULTI LEVEL MARKETING (E-COMERCE): PANDANGAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SYARIAH) DI

- INDONESIA . *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01), 45–58.
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i01.534>
- Pratama, R. D., Ilma, A. N. ., Shohibus Shulton, M. ., Rohmat, S. ., Afandy, S. ., & Latifah, E. . (2023). PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH ZISWAF BERDASARKAN PSAK109. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02), 59–72. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i02.541>
- Rifqi, M. A., Ziyadatin Ilmi, A. P. ., Mustaghfirin, M. ., & Latifah, E. . (2023). STUDI ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH DENGAN AKUNTANSI KONVENSIONAL: PERSAMAAN DAN PERBEDAAN. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 40–50. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.509>
- Rindjin, Ketut, (2000), PENGANTAR PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Santoso, Ruddy Tri. Drs. MM, (2003), MENGENAL DUNIA PERBANKAN, Solo : Andi Offset
- Santoso, Ruddy Tri, (2007), PRINSIP DASAR AKUNTANSI PERBANKAN, Yogyakarta : Andi Offset
- Sari Hasbullah, I., Ramadhan, A. ., & Suardi, A. . (2023). PENGARUH PENGETAHUAN, TRUST DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN E-BANKING TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI SECARA ONLINE. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03), 182–192. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i03.613>
- Setiyawati, P. S. ., Nuroini, D. A. ., Lestari, D. ., Farida, E. A. ., Khoiruddin, M. ., & Latifah, E. . (2023). PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH IBNU ASHUR DALAM AKUNTANSI MURABAHAH DALAM METODE PENGAKUAN KEUNTUNGAN. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(02), 60–69. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.537>
- Sofian Maksar, M. ., Ma'mum, S. Z. ., Murini, M., & Firdani , W. S. . (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN KENDARI).

ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur,
1(01), 46–58. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>

Sya'ban, G. A., Amelia, R. N. ., Karomah, U. ., Ferdian Afrizal, A. ., & Latifah, E. .
(2023). PERAN AKUNTASI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN
MINAT INVESTOR PADA PERUSAHAAN BERBASIS SYARIAH.
ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur,
2(01), 30–39. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.529>

Susilo, Y Sri., Sigit Triandaru., A. Totok Budi Santoso, (2009), BANK DAN
LEMBAGA KEUANGAN LAIN, Jakarta : Salemba Empat
SK Menteri Keuangan Nomor 792 Tahun 1990 Tentang PERBANKAN.
SK Direksi Bank Indonesia No. 27/119/KEP/DIR 25-01-1995 Tentang LAPORAN
KEUANGAN BANK.

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Tentang PERBANKAN.